

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu.

Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.

Prof. H. Tachjan mengartikan Implementasi sebagai kebijakan publik adalah proses kegiatan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan/disetujui Kegiatan ini terletak di antara perumusan kebijakan dan Implementasi Kebijakan evaluasi kebijakan mengandung logika yang top-down, yang berarti lebih rendah/alternatif menginterpretasikan. (Tachjan, 2010: 25)

2.2 Pengertian Petikemas/Container

Petikemas/*container* adalah alat angkut berbentuk peti persegi panjang yang terbuat dari besi baja dengan ukuran tertentu & tahan cuaca. Digunakan untuk mengangkut & menyimpan sejumlah unit muatan, paket

atau barang curahan. Membatasi dan melindungi isi dari kerusakan atau kehilangan. Dapat dipisahkan dari alat angkut, dihandle sebagai 1 unit muatan serta dapat dipindahkan tanpa membongkar isinya.

Fungsi *Container* :

1. Sebagai alat angkut
2. Sebagai gudang
3. Sebagai alat pengepakan barang

Tujuan containerisasi :

1. Bagi Pemilik Barang
 - a. Barang terhindar dari kehilangan & kerusakan
 - b. Barang tiba di tujuan dengan cepat & lancar
 - c. Biaya pengiriman barang lebih murah
2. Bagi Pemilik Kapal
 - a. *Loading Capacity* lebih besar
 - b. Frekuensi singgah kapal dipertinggi
 - c. Mengurangi biaya –biaya eksploitasi akibat *delay* kapal
3. Bagi Pelabuhan
 - a. *Service for the vessel* tercapai
 - b. *Service to the customers* tercapai

Jenis-jenis *container*

1. *General Cargo Container* adalah petikemas yang dipakai untuk mengangkut muatan umum (*General Cargo*). Diantaranya adalah:

a. *General Purpose Container*



Gambar No. 1 *General Purpose Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas yang digunakan untuk mengangkut *cargo* berupa barang-barang yang tidak mempunyai spesifikasi khusus ataupun penanganan khusus dapat menggunakan petikemas jenis ini.

b. *Open Side Container*



Gambar No. 2 *Open Side Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas ini mempunyai pintu di salah satu sisinya. Dipakai untuk mengangkut kargo yang mempunyai ukuran yang melebar, seperti misalnya kargo berupa mesin industri.

c. *Open Top Container*



Gambar No. 3 *Open Top Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas ini mempunyai bagian atas yang bisa dibuka. Digunakan untuk *cargo* yang mempunyai tinggi ukuran yang melebihi dari tinggi petikemas.

d. *Ventilated Container*



Gambar No. 4 *Ventilated Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas ini mempunyai ventilasi di sisi-sisinya. Digunakan untuk kargo yang memerlukan sirkulasi udara, misalnya saja untuk kargo yang berupa biji kopi.

2. *Thermal Container* adalah petikemas yang dilengkapi dengan pengatur suhu. Petikemas yang termasuk kelompok Thermal adalah :

a. *Insulated Container*



Gambar No. 5 *Thermal Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas jenis ini digunakan untuk *cargo* yang berupa barang yang membutuhkan perlakuan khusus untuk suhunya dengan mempertahankan suhu agar tidak terpengaruh dengan suhu di luar petikemas.

b. Reefer Container



Gambar No. 6 *Reefer Container*

(<http://www.tpk.co.id/new/>)

Petikemas ini digunakan untuk *cargo* yang selalu memiliki suhu rendah (dingin) yang terkontrol. Biasanya digunakan untuk pengiriman barang – barang *perishable*/yang mudah rusak atau busuk seperti daging, ikan, sayur dan buah buahan agar dapat lebih tahan lama.

c. Heated Container



Gambar No. 7 Heated Container

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas ini digunakan untuk kargo dengan barang-barang yang membutuhkan suhu tinggi, bisa hingga lebih dari 100 derajat celcius. Juga mempunyai kontrol pengaturan suhu.

3. *Tank Container*



Gambar No. 8 *Tank Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas berupa tangki yang ditempatkan dalam kerangka petikemas yang dipergunakan untuk muatan, baik muatan cair (*bulk liquid*) maupun gas (*bulk gas*).

4. *Dry bulk Container*



Gambar No. 9 *Dry Bulk Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas jenis ini digunakan terutama untuk mengangkut muatan dalam bentuk curah (*bulk cargo*), seperti butiran, bahan pakan, rempah-rempah.

5. *Platform Container* adalah Petikemas yang hanya terdiri dari lantai dasar. Petikemas yang termasuk kelompok ini adalah :
 - a. *Flat rack Container*



Gambar No. 10 *Flat Rack Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas jenis ini digunakan khususnya untuk mengangkut muatan berat (*Alat berat/heavy lift* dan kargo *overheight* atau *overwidth*)

b. *Platform based Container*

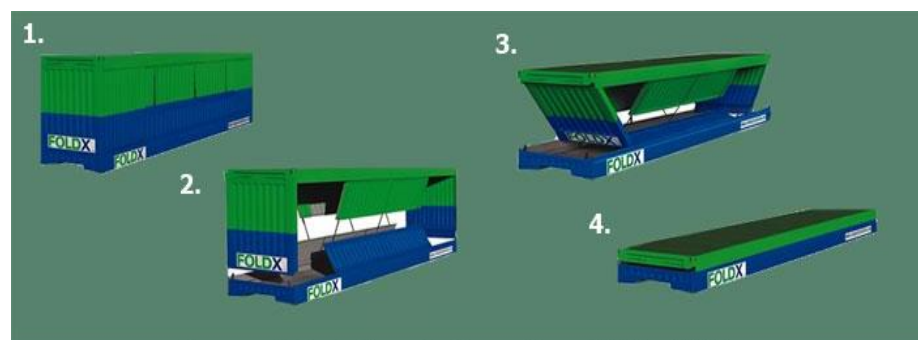


Gambar No. 11 *Platform Based Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas jenis ini dipergunakan untuk muatan dengan ukuran lebih besar dan beratnya melebihi standar muatan pada umumnya.

6. *Collapsible Container*



Compact Container Systems Uses Folding Walls to Collapse Containers to a Flat Shape

Gambar No. 12 *Collapsible Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas yang khusus dibuat untuk muatan tertentu, seperti petikemas untuk muatan ternak (*cattle container*) atau muatan kendaraan (*auto container*).

7. *Air Mode Container*



Gambar No. 13 *Air Mode Container*

(<http://www.tpks.co.id/new/>)

Petikemas yang khusus dibuat dan dipergunakan oleh pesawat terbang yang berbadan besar untuk mengangkut barang-barang penumpang atau air kargo melalui udara.

2.3 **Pengertian Bongkar Muat**

Bongkar muat berarti pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri. (Sudjatmiko, 2008:264)

Kegiatan bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang :

- a. *Receiving* adalah aktivitas pergerakan petikemas dari *hinterland*/luar melalui *in gate* menuju CY untuk di *stack*/ditumpuk
- b. *Loading* adalah aktifitas pergerakan petikemas dari CY menuju dermaga ke kapal untuk dimuat
- c. *Unloading/discharge* adalah aktifitas pergerakan petikemas dari kapal menuju ke CY untuk di *stack*
- d. *Delivery* adalah aktifitas pergerakan petikemas dari CY melalui *out gate* menuju *hinterland*
- e. *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar petikemas dari palka kapal ke atas *chasis*/dermaga atau sebaliknya dengan menggunakan *crane* kapal atau *crane* darat
- f. *Trucking/haulage* adalah pekerjaan mengangkut petikemas dengan menggunakan *chasis* dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke CY atau sebaliknya
- g. *Shifting* adalah pekerjaan memindahkan petikemas dari *bay/row/tier* ke *bay/row/tier* yang lain dalam palka kapal yang dilaksanakan dengan menumpuk lebih dahulu ke dermaga
- h. Relokasi adalah pekerjaan memindahkan petikemas dari blok/slot/row/tier ke blok/slot/row/tier lain di CY dengan tujuan pengelompokkan petikemas di suatu tempat atau pengosongan tempat penumpukan
- i. Angsur adalah pekerjaan memindahkan petikemas dari suatu tempat ke tempat lain dalam CY tanpa menggunakan *trailer/chasis*
- j. *Transshipment* adalah pekerjaan pembongkaran petikemas dari kapal pengangkut pertama disusun dan ditumpuk di CY dan dimuat di kapal pengangkut kedua
- k. *Reefer Monitor* adalah pekerjaan memonitor kapasitas *supply* listrik dan temperatur di dalam *container reefer*

- l. *Lift On* adalah pekerjaan mengangkat petikemas dari tempat penumpukan ke atas *chasis* dengan menggunakan *transtainer/top loader* atau alat lain
- m. *Lift Off* adalah pekerjaan mengangkat petikemas dari atas *chasis* ke tempat penumpukan dengan menggunakan *transtainer / top loader* atau alat lain
- n. *Unstuffing* adalah pekerjaan mengeluarkan barang dari petikemas dan disusun di atas alat angkutan
- o. *Stacking* adalah pekerjaan menyusun petikemas di CY atau tempat penumpukan lainnya

2.4 Peralatan Yang Digunakan Pada Proses Bongkar Muat

- a. HMC (*Harbour Mobile Crane*) alat bongkar muat dipelabuhan/crane yang dapat berpindah pindah tempat serta memiliki sifat yg flexible sehingga bisa digunakan untuk bongkar/muat *container* maupun barang barang curah/*general cargo* dengan kapasitas angkat/SWL (*safety weight load*) sampai dgn 100 ton.
- b. RS (*Reach Stacker*) Alat yang dapat bergerak yg memiliki spreader digunakan untuk menaikkan/menurunkan (*lift on/lift off*) container di dalam CY (container yard) atau Depo Container.
- c. FL (*Fork Lift*) Alat yang dapat bergerak dan memili garpu/fork yang digunakan untuk menaikkan/menurunkan (*lift on/lift off*) *container/general cargo* dalam suatu tempat (CY atau *Depo Container*) yang memiliki kapasitas mengangkat *cargo*/SWL sampai dengan 32 ton.
- d. RTG (*Rubber Tyred Gantry*) Alat bongkar muat *container* yang dapat bergerak dalam lapangan penumpukan/CY yang berfungsi untuk menaikkan/menurunkan container dari dan ke atas trailer atau sebaliknya dalam area stack/penumpukan sesuai dengan *block, slot, row* dan *tier*.
- e. CC (*Container Crane*) Alat bongkar muat container yang dipasang permanen dipinggir dermaga dengan menggunakan rel sehingga dapat

bergeser yang berfungsi untuk bongkar muat container dengan jangkauan/row yang cukup jauh.

2.5 Pengertian Klaim

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) klaim adalah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu. Faktor utama penyebab terjadinya klaim adalah kerusakan pada petikemas.

2.6 Prosedur Penanganan Pada Kerusakan Petikemas/Container

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional terkait dengan proses *handling* petikemas, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi fisik petikemas. Jika terjadi insiden yang menyebabkan kerusakan pada petikemas, maka prosedur awal penanganannya adalah sebagai berikut :

- a. *Tally* pencatat baik di kapal maupun di lapangan, segera melaporkan kejadian atau kondisi kerusakan petikemas ke *foreman* yang bertugas, untuk dibuatkan Berita Acara kerusakan dan atau CDR (*Container Damage Report*) atas kerusakan petikemas dan barang sesuai format yang berlaku, yang diketahui dan ditandatangani oleh Perusahaan Pelayaran serta petugas terkait.
- b. Melakukan tindakan preventif untuk melindungi kondisi barang dalam petikemas agar kerusakan dapat diminimalisir, dengan cara menutup petikemas jika terjadi lubang dengan lakban/perekat sementara.
- c. Melakukan pemotretan untuk dokumentasi kelengkapan Berita Acara.
- d. Sedapat mungkin menempatkan petikemas di area yang terlindungi dari cuaca maupun dari kemungkinan hilang/berkurangnya barang dalam petikemas.
- e. Berita Acara Kerusakan/Kejadian untuk selanjutnya diserahkan kepada Assisten Manajer Pemasaran, untuk ditindaklanjuti dan diproses sebagai bahan penelusuran atau rapat investigasi terkait dengan timbulnya klaim.